

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,010168 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor energi periode 2021–2024, meskipun kontribusi ketiganya secara keseluruhan (Adjusted R-squared sebesar 7,14%) tergolong belum terlalu besar, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pencapaian laba yang dihasilkan perusahaan sektor energi periode 2021–2024, semakin tinggi pula valuasi yang diberikan pasar terhadap perusahaan tersebut, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang direspons oleh investor dalam menentukan penilaian perusahaan.

3. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya proporsi laba yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas tidak menjadi faktor utama yang direspons oleh investor dalam menentukan valuasi perusahaan sektor energi pada periode pengamatan.
4. Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan sektor energi pada periode pengamatan tidak menjadi determinan yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil akhir. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kemampuan variabel independen (Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Nilai Perusahaan) masih tergolong terbatas, yakni hanya sebesar 7,14% berdasarkan hasil uji Adjusted R-squared. Adapun sisa proporsi sebesar 92,86% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar model regresi ini, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kondisi makroekonomi, atau faktor spesifik industri energi lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Objek penelitian ini hanya berfokus secara spesifik pada perusahaan yang tergabung dalam sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk mewakili perilaku pasar pada sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik siklus bisnis yang berbeda.
3. Periode pengamatan yang digunakan relatif singkat, yaitu selama 4 tahun (2021–2024), sehingga jumlah observasi time-series pada dimensi waktu masih terbatas. Periode pengamatan yang lebih panjang berpotensi menghasilkan estimasi yang lebih stabil dan representatif terhadap kondisi pasar dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berpijak pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Manajemen), mengingat bahwa profitabilitas merupakan variabel yang terbukti signifikan meningkatkan nilai perusahaan, pihak manajemen sektor energi disarankan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan efisiensi operasional guna menghasilkan tingkat Return on Assets (ROA) yang optimal. Manajemen perlu memastikan bahwa aset perusahaan dikelola secara produktif, termasuk dalam memanfaatkan momentum harga komoditas, agar pencapaian laba dapat dipertahankan secara konsisten sebagai sinyal positif yang mampu meningkatkan kepercayaan dan apresiasi pasar terhadap perusahaan.

2. Bagi Investor, dalam pengambilan keputusan investasi di sektor energi, investor disarankan untuk lebih memprioritaskan pencermatan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (ROA) sebagai indikator utama dalam menilai prospek dan kualitas fundamental perusahaan. Investor diharapkan tidak terlalu bergantung pada kebijakan dividen atau tingkat struktur modal semata sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, mengingat kedua faktor tersebut belum terbukti signifikan memengaruhi valuasi perusahaan pada sektor ini, dan sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan dan berpotensi memiliki kapabilitas lebih besar dalam memengaruhi nilai perusahaan, mengingat kemampuan model dalam penelitian ini hanya menjelaskan 7,14% variasi nilai perusahaan berdasarkan nilai *Adjusted R-squared*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke berbagai sektor industri lain atau memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh temuan empiris yang lebih kokoh dan representatif.